

## PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara  
Nama Guru : **Juraidah, S.Pd**  
Mapel : Bahasa Indonesia  
Fase/Kelas/ Smt : D/IX/1  
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit ( 2 x pertemuan)

### I. Identifikasi

#### 1. Peserta Didik

Peserta didik kelas IX memiliki kemampuan literasi dasar yang cukup baik. Mereka mampu membaca teks sederhana, tetapi masih membutuhkan pendampingan dalam menganalisis ciri kebahasaan, khususnya penggunaan konjungsi kausalitas (sebab-akibat) dan istilah ilmiah dalam teks eksplanasi.

#### 2. Materi Pelajaran

- Ciri kebahasaan teks eksplanasi: konjungsi kausalitas (karena, sehingga, akibatnya, oleh sebab itu, dll.) dan istilah ilmiah.

#### 3. Dimensi Profil Lulusan

- Penalaran kritis
- Kreativitas

#### 4. Tema

- a. Cinta Ilmu (Hubbul 'Ilm)
- b. Cinta Lingkungan (Hubbul Biah)

#### 5. Materi Inseri

- a. *"Bahasa Ilmiah dan Etika Menulis"* – Menanamkan pentingnya menulis dengan bahasa baku dan ilmiah.
- b. *"Bahasa sebagai Wujud Kepedulian Lingkungan"* – Menghubungkan teks eksplanasi dengan isu lingkungan sekitar.

### II. Desain Pembelajaran

#### 1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi, khususnya konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah, dalam konteks penulisan dan presentasi lisan.

#### 2. Lintas Disiplin Ilmu

- IPA (ilmu pengetahuan alam, fenomena alam yang dijelaskan dengan istilah ilmiah).
- IPS (fenomena sosial, banjir, polusi, urbanisasi).

#### 3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan:

- Mampu menemukan dan menjelaskan konjungsi kausalitas dalam teks eksplanasi dengan sikap teliti dan kritis.
- Mampu mengidentifikasi istilah ilmiah dan menjelaskan maknanya dengan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.
- Mampu menulis teks eksplanasi dengan bahasa ilmiah, menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan sesuai nilai ekoteologi.

#### 4. Topik Pembelajaran

Ciri kebahasaan teks eksplanasi (konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah).

5. **Praktek Pedagogis**
  - a. **Model** : Discovery Learning
  - b. **Strategi** : Analisis teks dan kolaborasi kelompok
  - c. **Metode** : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi
6. **Kemitraan Pembelajaran**
  - Guru IPA (untuk memberi contoh istilah ilmiah dari fenomena alam).
  - Perpustakaan sekolah (sumber bacaan tambahan).
7. **Lingkungan Pembelajaran**
  - Ruang kelas (analisis teks dan diskusi).
  - Lingkungan sekitar sekolah (observasi fenomena sederhana untuk bahan teks).
  - Ruang digital (pencarian informasi).
8. **Pemanfaatan Digital**
  - YouTube untuk video fenomena alam.
  - Google Docs/Padlet untuk menulis teks kolaboratif.
  - Kamus digital KBBI untuk mencari istilah ilmiah.

### III. Pengalaman Belajar

#### Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi apersepsi: menayangkan video banjir di kota besar.
- Siswa menjawab pertanyaan pemantik: *“Mengapa banjir bisa terjadi? Apa hubungan sebab-akibatnya?”*
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.  
(*Mindful: mengaitkan fenomena nyata dengan materi yang dipelajari*).

#### Kegiatan Inti (60 menit)

- *Mengamati*: Siswa membaca teks eksplanasi tentang banjir.
- *Menanya*: Siswa bertanya tentang kata-kata yang menunjukkan sebab-akibat dan istilah ilmiah.
- *Mengumpulkan Informasi*: Diskusi kelompok mencari konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah dalam teks.
- *Mengasosiasi*: Kelompok membuat tabel konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah + artinya.
- *Mengomunikasikan*: Kelompok mempresentasikan hasil analisis.  
(*Meaningful: siswa menemukan langsung melalui teks dan diskusi*).

#### Kegiatan Penutup (25 menit)

- Refleksi: siswa menjawab pertanyaan refleksi singkat:
  1. Apa manfaat menggunakan konjungsi kausalitas dalam teks?
  2. Apa arti penting istilah ilmiah dalam teks eksplanasi?
- Guru menyimpulkan dan memberi apresiasi hasil kerja siswa.  
(*Joyful: sharing pengalaman belajar dengan santai*).

### IV. Asesmen Pembelajaran

#### 1. Asesmen Awal

- Pertanyaan pemantik: *“Apa yang kalian tahu tentang sebab-akibat suatu fenomena?”*

#### 2. Asesmen Proses

- Penilaian sikap: kerjasama, keaktifan diskusi.
- Penilaian formatif: menemukan konjungsi dan istilah ilmiah dari teks.

### 3. Asesmen Akhir

- Penugasan: menulis teks eksplanasi singkat tentang fenomena lingkungan (misal hujan asam) dengan konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd  
NIP. 19810812 200501 1005

Juraidah, S.Pd  
NIP. 19761112 200501 2 005



**Mapel:** Bahasa Indonesia

**Kelas:** IX

**Materi:** Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (Konjungsi Kausalitas & Istilah Ilmiah)

#### A. Soal Pilihan Ganda (PG)

**Stimulus Teks** (dibaca dulu oleh siswa):

*Banjir sering terjadi di daerah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya daerah resapan air karena pembangunan gedung dan jalan. Akibatnya, ketika hujan deras turun, air tidak dapat meresap ke dalam tanah dan meluap ke permukaan. Banjir juga diperparah oleh kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan yang menyumbat saluran air.*

1. Kata “disebabkan” dalam teks di atas termasuk konjungsi ...
  - a. Penambahan
  - b. Pertentangan
  - c. Kausalitas
  - d. Waktu
2. Kalimat yang menunjukkan hubungan sebab-akibat adalah ...
  - a. “Banjir juga diperparah oleh pembangunan gedung.”
  - b. “Hal ini disebabkan oleh berkurangnya daerah resapan air.”
  - c. “Air tidak dapat meresap ke dalam tanah.”
  - d. “Masyarakat membuang sampah sembarangan.”
3. Istilah ilmiah yang digunakan dalam teks di atas adalah ...
  - a. “hujan deras”
  - b. “banjir”
  - c. “resapan air”
  - d. “kebiasaan”
4. Konjungsi kausalitas yang bermakna *akibat* adalah ...
  - a. karena
  - b. sehingga
  - c. oleh sebab itu
  - d. sebab
5. Kalimat berikut yang menggunakan istilah ilmiah adalah ...
  - a. “Air hujan turun sangat deras.”
  - b. “Banjir merendam rumah warga.”
  - c. “Polusi udara meningkat akibat asap kendaraan bermotor.”
  - d. “Jalan raya dipenuhi air.”

6. Contoh konjungsi kausalitas adalah ...
  - a. tetapi
  - b. meskipun
  - c. akibatnya ✓
  - d. lalu
7. Kalimat berikut yang tidak mengandung konjungsi kausalitas adalah ...
  - a. "Kemacetan terjadi karena banyak kendaraan di jalan raya."
  - b. "Hujan deras menyebabkan tanah longsor."
  - c. "Sampah menumpuk di sungai sehingga air meluap."
  - d. "Pohon tumbuh di hutan dengan subur." ✓
8. Istilah ilmiah "erosi" dalam teks berarti ...
  - a. longsornya tanah ✓
  - b. banjir besar
  - c. kebakaran hutan
  - d. gempa bumi
9. Fungsi istilah ilmiah dalam teks eksplanasi adalah ...
  - a. Membuat teks lebih indah
  - b. Menjelaskan fenomena secara tepat dan jelas ✓
  - c. Menghibur pembaca
  - d. Memberi perbandingan
10. Kalimat eksplanasi yang benar adalah ...
  - a. "Banjir itu sangat menyeramkan bagi warga."
  - b. "Banjir terjadi karena saluran air tersumbat sampah." ✓
  - c. "Banjir membuat suasana menjadi kacau dan menakutkan."
  - d. "Banjir sangat menyedihkan bagi anak-anak."

## B. Soal Esai (Jawaban Singkat)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan **konjungsi kausalitas**!  
 ✓ Kata penghubung yang menyatakan hubungan sebab-akibat, misalnya: karena, sehingga, akibatnya, oleh sebab itu.
2. Sebutkan **3 contoh konjungsi kausalitas** dalam kalimatmu sendiri!  
 ✓ Contoh:
  - Hujan deras **sehingga** jalan tergenang.
  - Sekolah diliburkan **karena** banjir besar.
  - Sampah menumpuk, **akibatnya** sungai meluap.
3. Apa fungsi penggunaan **istilah ilmiah** dalam teks eksplanasi?  
 ✓ Untuk menjelaskan fenomena secara jelas, tepat, dan objektif sesuai ilmu pengetahuan.
4. Temukan **2 istilah ilmiah** dalam teks eksplanasi tentang gunung meletus!  
 ✓ Contoh: magma, erupsi.
5. Buatlah 1 kalimat eksplanasi tentang polusi udara dengan menggunakan **konjungsi kausalitas** dan **istilah ilmiah**!  
 ✓ "Polusi udara meningkat **karena** emisi gas karbon dioksida dari kendaraan bermotor."

## Rubrik Penilaian

### 1. Pengetahuan (PG & Esai)

- **91–100 (Sangat Baik)**: Jawaban benar 90–100%, esai jelas, runtut, dan menggunakan istilah yang tepat.

- **76–90 (Baik):** Jawaban benar 75–89%, esai cukup jelas meskipun ada sedikit kekeliruan.
- **61–75 (Cukup):** Jawaban benar 60–74%, esai kurang tepat atau tidak runtut.
- **< 60 (Kurang):** Jawaban benar < 60%, esai tidak sesuai dengan pertanyaan.

## 2. Sikap

- **Sangat Baik:** Aktif berdiskusi, bekerja sama, dan santun.
- **Baik:** Seseekali aktif, sopan, dan berpartisipasi.
- **Cukup:** Kurang aktif dan perlu diarahkan.
- **Kurang:** Pasif, tidak bekerja sama, dan tidak disiplin.

## 3. Keterampilan

- **Sangat Baik:** Mampu membuat kalimat dengan konjungsi kausalitas & istilah ilmiah dengan benar dan kreatif.
- **Baik:** Kalimat cukup tepat, ada sedikit kesalahan.
- **Cukup:** Kalimat kurang tepat, masih rancu.
- **Kurang:** Tidak mampu menggunakan konjungsi kausalitas dan istilah ilmiah.